

ABSTRAK

Janatul Putri. NIM. 210101060383. *Penerimaan Sosial Siswa Reguler Terhadap Siswa berkebutuhan Khusus di SMP Negeri 10 Banjarmasin*, Pembimbing Prof. Dr. H. Hidayat Ma'ruf, M.Pd., pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2026.

Kata Kunci: Penerimaan Sosial, Siswa Reguler, Siswa Berkebutuhan Khusus.

Penerimaan sosial siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus sangat dibutuhkan bagi pendidikan inklusif juga mendukung pendidikan inklusif khusus di SMP Negeri 10 Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan sosial siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sosial siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus di SMP Negeri 10 Banjarmasin.

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana peneliti terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Subjek dari penelian ini adalah siswa reguler, guru BK, wali kelas, dan guru pendamping khusus dan responden penelitian yaitu siswa reguler SMP Negeri 10 Banjarmasin.

Hasil penelian menunjukkan penerimaan sosial siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus berada pada kriteria tinggi dengan rata-rata 70,76%. Hal ini ditunjukkan dengan keinginan siswa reguler berteman dengan siswa berkebutuhan khusus, melibatkan dalam tugas kelompok, membantu siswa berkebutuhan khusus dan hal ini disebabkan tumbuhnya sikap kepekaan dan kepedulian siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus. Penerimaan sosial mencakup aspek-aspek yaitu, *intimate exchange* (pertukaran intim), *companion ship and recreation* (persahabatan dan rekreasi), *conflict and betrayal* (konflik dan penghianatan), *conflict resolution* (resolusi konflik), *validation and caring* (validasi dan kepedulian), dan *help and guidance* (bantuan dan bimbingan). Faktor penerimaan sosial meliputi ciri-ciri kepribadian, penampilan diri, kesehatan, jenis dan nilai kelompok, status sosial ekonomi, dan budaya.